

## **BAB IX**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IX.1 Kesimpulan**

1. Departemen Produksi IIIB PT Petrokimia Gresik terdiri dari Unit Pabrik Asam Sulfat II, Pabrik Asam Fosfat II, Pabrik Purified Gypsum I & II, Unit Batubara, dan Pabrik Alumunium Fluorida.
2. Pabrik asam fosfat II mempunyai kapasitas produksi sebesar 200.000 ton/tahun. Bahan baku utama yang digunakan dalam memproduksi asam fosfat adalah batuan fosfat dan asam sulfat. Proses produksi asam fosfat terdiri dari lima tahap utama, yaitu: rock grinding, reaction and filtration, conversion and filtration, fluorine recovery, dan concentration.
3. Pabrik Amonia departemen produksi IA dan produksi IB dibawah pengawasan Departemen perencanaan produksi dan pengelolaan energy di PT. Petrokimia Gresik memiliki kapasitas produksi sebesar 1350 ton/hari dan 2000 ton/hari. Amonia yang dihasilkan memiliki kadar 99,5%, menggunakan proses Teknologi KBR.
4. Perhitungan furnace dengan data yang ada yaitu pada tanggal 10,11,12, 13, 14, 15 Agustus Menghasilkan nilai neraca massanya yaitu sebesar rentan sekitar 1921008,402 Kg /hari sampai 4967714,97 kg/ Hari.
5. Perhitungan furnace dengan data actual yaitu pada tanggal 10,11,12, 13, 14, 15 Agustus Menghasilkan nilai neraca energinya yaitu sebesar rentan sekitar

#### **IX.2 Saran**

1. Mempertahankan perawatan dan pergantian alat atau mesin yang sudah tua secara berkala sehingga efisiensi produksi dapat terus meningkat serta proses produksi berjalan degan aman
  2. Sebagai industri besar PT. Petrokimia Gresik membutuhkan sumber dayamenusia termasuk lulusan dari perguruan tinggi sehingga kerjasama denganperguruan tinggi berjalan lancar.
-

3. Mengingat bahwa Gresik sudah menjadi daerah industry dengan segala kompleksitas masalah yang dihadapi, hendaknya PT. Petrokimia Gresik juga ikut memberikan langkah-langkah kongkretnya yang lebih besar bagi kelestarian lingkungan di daerah Gresik dan sekitarnya.